STRUKTUR PASAR OLIGOPSONI DAN DOMINASI TENGKULAK DALAM RANTAI PASOK KELAPA SAWIT SWADAYA

Oleh :
ZIKRA SAPUTRA
202214016

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK KELAPA SAWIT CITRA WIDYA EDUKASI
BEKASI
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI dan SUMBER INFORMASI SERTA PELANGGARAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Stuktur Pasar Oligopsoni dan Dominasi Tengkulak Dalam Rantai Pasok Kelapa Sawit Swadaya adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

Bekasi, 15 September 2026



Zikra Saputra
NIM.202214016

RINGKASAN

ZIKRA SAPUTRA. Stuktur Pasar Oligopsoni Dan Dominasi Tengkulak Dalam Rantai Pasok Kelapa Sawit Swadaya. Di bimbing oleh EBENEZER MUARATAMA SIBARANI dan HALIDA ADISTYA PUTRI.

Rantai pasok kelapa sawit swadaya pada tingkat petani mandiri kerap menghadapi kendala keterbatasan modal, akses transportasi, keterbatasan informasi harga, serta ketiadaan kemitraan formal untuk dapat menjual Tandan Buah Segar (TBS) secara langsung ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Kondisi ini membentuk ketidakseimbangan struktural di mana pemasaran TBS didominasi oleh perantara atau pedagang pengumpul (tengkulak). Ketimpangan jaringan distribusi dan lemahnya akses petani memicu terbentuknya struktur pasar yang mengarah pada pasar oligopsoni. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk struktur pasar oligopsoni pada pemasaran TBS kelapa sawit swadaya di Kabupaten Bengkulu Utara, serta mendeskripsikan dan menilai bentuk peran serta derajat dominasi tengkulak terhadap petani swadaya di dalam rantai pasok tersebut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2026 di Kecamatan Batik Nau, Kabupaten Bengkulu Utara. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Populasi mencakup 125 petani sawit swadaya, di mana penentuan sampel petani menggunakan rumus Slovin (*margin of error* 5%) yang menghasilkan 96 responden dengan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel tengkulak ditentukan menggunakan metode sampel jenuh dari total pedagang pengumpul yang ada.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam, kuesioner, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif, menggunakan *Herfindal-Hircshman Index* serta analisis deskriptif pola hubungan *patron–klien*. Pemasaran TBS di lokasi penelitian terkonsentrasi pada satu saluran tunggal (Petani Swadaya - Tengkulak - Pabrik Kelapa Sawit). Tidak ada petani yang menjual langsung ke PKS. Pengukuran konsentrasi pasar menunjukkan tingkat penguasaan pasar yang tinggi oleh segelintir tengkulak utama, yang mengonfirmasi bahwa struktur pasar yang terbentuk di daerah tersebut adalah pasar oligopsoni. Dominasi tengkulak diperkuat oleh keterikatan pinjaman modal, kemudahan pembayaran tunai cepat di tempat panen, penyediaan fasilitas angkutan, serta hubungan kekeluargaan. Hal ini menempatkan tengkulak sebagai penentu harga dan memosisikan petani swadaya hanya sebagai penerima harga dengan posisi tawar yang sangat lemah. Sistem rantai pasok kelapa sawit swadaya di Kecamatan Batik Nau, Kabupaten Bengkulu Utara, secara nyata terstruktur dalam pasar oligopsoni dengan rantai pemasaran tunggal yang tidak efisien. Tengkulak mendominasi alur distribusi dan penetapan harga TBS akibat ketergantungan logistik dan keterikatan modal finansial petani. Untuk menekan dampak negatif oligopsoni, diperlukan penguatan kelembagaan petani (koperasi/kelompok tani), penyediaan kemitraan langsung ke pabrik, serta pemanfaatan teknologi informasi harga secara transparan.

Kata Kunci: Pasar Oligopsoni, Tengkulak, Kelapa Sawit Swadaya, Rantai Pasok, Posisi Tawar, Tandan Buah Segar (TBS).

SUMMARY

ZIKRA SAPUTRA. Oligopsony Market Structure and Middlemen Dominance in the Independent Palm Oil Supply Chain. Supervised by EBENEZER MUARATAMA SIBARANI and HALIDA ADISTYA PUTRI.

The independent smallholder oil palm supply chain often faces constraints at the farmer level, including limited capital, inadequate transportation access, limited price information, and the absence of formal partnerships that enable farmers to sell Fresh Fruit Bunches (FFB) directly to Palm Oil Mills (POMs). These conditions create a structural imbalance in which FFB marketing is dominated by intermediaries or collecting traders (middlemen). Inequalities in the distribution network and farmers' limited market access contribute to the formation of a market structure tending toward an oligopsony. This study aims to analyze the oligopsonistic market structure in the marketing of FFB from independent oil palm smallholders in North Bengkulu Regency, as well as to describe and assess the role and degree of dominance of middlemen over independent smallholders within the supply chain. The study was conducted from February to April 2026 in Batik Nau District, North Bengkulu Regency. The research location was purposively selected. The population consisted of 125 independent oil palm smallholders. The farmer sample was determined using the Slovin formula with a 5% margin of error, resulting in 96 respondents selected through Simple Random Sampling. The middlemen sample was determined using a saturated sampling method, covering all existing collecting traders. Data were collected through in-depth interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods, employing the market Herfindal-Hircshman Index and descriptive analysis of patron–client relationship patterns. The marketing of FFB in the study area was concentrated in a single marketing channel, namely Independent Smallholders – Middlemen – Palm Oil Mills. No farmers sold their FFB directly to Palm Oil Mills. Market concentration measurements indicated a high level of market control by a small number of major middlemen, confirming that the market structure in the study area was oligopsonistic. The dominance of middlemen was reinforced by farmers' dependence on capital loans, the convenience of immediate cash payments at the harvesting site, the provision of transportation facilities, and kinship relationships. These conditions positioned middlemen as price setters, while independent smallholders were placed in the position of price takers with very weak bargaining power. The independent oil palm supply chain system in Batik Nau District, North Bengkulu Regency, is clearly structured as an oligopsonistic market with a single and inefficient marketing channel. Middlemen dominate the distribution flow and FFB price determination due to farmers' dependence on logistics and financial capital. To mitigate the negative impacts of oligopsony, it is necessary to strengthen farmer institutions, such as cooperatives and farmer groups, establish direct partnerships with Palm Oil Mills, and utilize transparent price information technology.

Keywords: Oligopsony Market, Middlemen, Independent Oil Palm Smallholders, Supply Chain, Bargaining Position, Fresh Fruit Bunches (FFB).

© Hak Cipta Milik Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk penulisan karya ilmiah dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Politeknik Kelapa Sawit citra Widya Edukasi.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

STUKTUR PASAR OLIGOPSONI DAN DOMINASI TENGKULAK DALAM RANTAI PASOK KELAPA SAWIT SWADAYA

ZIKRA SAPUTRA

Skripsi
Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan
Pada
Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK KELAPA SAWIT CITRA WIDYA EDUKASI
BEKASI
2026

Penguji Luar Komisi pada Ujian Skripsi: Fransiska Natalia Purba, S.P., M.Si.

Judul Skripsi	:	Struktur Pasar Oligopsoni dan Dominasi Tengkulak Dalam Rantai Pasok Kelapa Sawit Swadaya
Nama	:	Zikra Saputra
NIM	:	202214016

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Ebenezer Muaratama Sibarani, S. P., M. Si.	Halida Adistya Putri, SP.,M.Si.
NIP. 202302102	NIP. 202012203

Diketahui Oleh
Kepala Program Studi
Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Halida Adistya Putri, SP.,M.Si.
NIP. 202012203

Tanggal Ujian : 03 SEP 2026

Tanggal Lulus: 18 SEP 2026

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran allah SWT yang telah memberikan kita beribu ribu kenikmatan, di antaranya nikmat Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan laporan ini. Laporan ini di buat guna melengkapi persyaratan pelaksanaan tugas akhir bagi mahasiswa program studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan sebegai memenuhi SKS pada semester VII-VIII. Penulis sangat menyadari dalam dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya, sehingga penulis meminta maaf yang sebesar besarnya dan semoga laporan ini dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Selama penulisan laporan, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan beribu ribu banyak terimaksih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan sehinggal laporan penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Halida Adistya Putri, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan yang telah memberikan izin untuk dapat melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Ebenezer Muaratama Sibarani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing satu skripsi yang telah membimbing dalam melaksanakan penelitian.
4. Ibu Halida Adistya Putri, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II skripsi dan penelitian Program Studi Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.
5. Ibu Fransiska Natalia Purba, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji Sidang Akhir skripsi yang telah membimbing, memberi arahan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.
7. Teman-Teman penulis yang senantiasa memberikan dukungan dalam melaksanakan proses skripsi dan penelitian ini.

Kepada seluruh pihak yang bersangkutan selama kegiatan skripsi dan penelitian berlangsung. Semoga laporan skripsi dan penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri maupun pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi dan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Saya selaku penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan laporan.

Bekasi, 15 September 2026

Zikra Saputra
202214016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan 2
II. TINJAUAN PUSTAKA **3**
2.1 Pasar Oligopsoni 3
2.2 Struktur Pasar 4
2.3 Rantai Pasok Kelapa Sawit Swadaya 5
2.3.1 Petani 6
2.3.2 Tengkulak 7
2.3.3 Ramp 8
2.3.4 Pabrik Kelapa Sawit 9
2.4 Peran Dan Dominasi Tengkulak 9
2.4.1 Ketergantungan Petani Terhadap Tengkulak 10
2.5 Faktor Dominasi Tengkulak 11
2.6 *Consentration Ratio* (CR) 13
2.7 *Herfindal-Hirschman Index* 14
2.7 Petani Swadaya 15
III. METODOLOGI **17**
3.1 Waktu dan Tempat 17
3.2 Teknik Pengambilan Sampel Populasi 17
3.3 Penentuan Jumlah Sampel 17
3.4 Jenis dan Sumber Data 18
3.5 Metode Pengambilan Data 18
3.6 Metode Analisis Data 19
3.6.1 Analisis Struktur Pasar 19
3.6.2 Analisis Dominasi Tengkulak 20
3.7 Tahap Pelaksanaan Penelitian 22
3.8 Kerangka Berfikir 23
3.9 Jadwal Kegiatan Penelitian 24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **25**
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
4.2 Karakteristik Responden 26
4.2.1 Karakteristik Demografis Petani 26
4.2.2 Tingkat Pendidikan Petani 28
4.2.3 Pengalaman Bertani 29
4.2.4 Luas Lahan 30
4.2.5 Produksi Responden 30
4.3 Karakteristik Tengkulak 31
4.4 Struktur Pasar 32
4.4.1 Lembaga Pemasaran 34

4.4.2 Saluran Pemasaran 36
4.4.3 Pangsa Pasar Tengkulak 37
4.4.4 *Concentration Ratio* (CR) 39
4.4.5 *Herfindal-Hirschman* 41
4.5 Dominasi Tengkulak Dalam Rantai Pasok 43
4.5.1 Keterikatan Hubungan Keluarga dan Pinjaman 44
4.5.2 Keterikatan Menjual ke Tengkulak 46
V. KESIMPULAN DAN SARAN 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian..... 22
Gambar 2. Kerangka Berfikir Penelitian..... 23
Gambar 3. Peta Kec. Batik Nau (Badan Pusat Statistik). 25
Gambar 4. Saluran Pemasaran TBS 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hubungan Tengkulak dan Petani 21
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian 24
Tabel 3. Usia Petani.....26
Tabel 4. Distribusi Tingkat Pendidikan Petani.....28
Tabel 5. Luas Lahan 30
Tabel 6. Produksi Kelapa Sawit Petani 31
Tabel 7. Pangsa Pasar Tengkulak.....37
Tabel 8. Keterikatan Hubungan Keluarga dan Peminjaman Modal.....45
Tabel 9. Kewajiban Menjual ke Tengkulak 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 62
Lampiran 2. Daftar Responden.....63
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara Dengan Petani.....66
Lampiran 4. Dokumentasi Transportasi Tengkulak.....66